

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh biaya pemutusan sambungan aliran listrik terhadap piutang penjualan tenaga listrik pada PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependen*) adalah piutang penjualan tenaga listrik sedangkan variabel bebasnya (*independen*) adalah biaya pemutusan sambungan aliran listrik.

3.2 Metode Penelitian

Setiap usaha atau upaya yang dilakukan tentunya selalu menggunakan metode yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Sehubungan dengan hal tersebut Winarno Surakhmad (1998:131), mengemukakan:

“Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya di tinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.”

Metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Mohammad Nasir (1999:63), mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki”.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber ke pustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil penelitian
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin di uji
11. Membuat laporan penelitian

Dengan penelitian deskriptif dapat di peroleh deskripsi mengenai biaya pemutusan aliran listrik dan piutang penjualan tenaga listrik pada PT PLN (Persero) UPJ Bandung. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh biaya pemutusan sambungan aliran listrik terhadap piutang penjualan tenaga listrik pada PT PLN (Persero) UPJ Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berguna untuk memberikan yang benar tentang variabel yang terdapat dalam penelitian agar dapat membedakan antara konsep teoritis, konsep empiris dan operasional.

Adapun yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini ada dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan terikat. Apabila dijabarkan variabel tersebut akan tergambar pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Kebijakan Penagihan	Kebijakan Penagihan adalah sekumpulan prosedur penagihan suatu piutang usaha pada saat jatuh tempo. Ridwan Sundjaja (2007:366)	Biaya Pemutusan	Biaya Pemutusan Sambungan Aliran Listrik setiap bulan	Rasio
2	Piutang Penjualan Tenaga Listrik	Piutang adalah semua klaim atau hak untuk menuntut pembayaran kepada pihak lain, yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas dimasa yang akan datang. Harnanto (2002;174)		Jumlah netto piutang penjualan tenaga listrik setiap bulan	Rasio

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang subjeknya berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder yang di gunakan adalah :

- a. Data mengenai biaya pemutusan dan piutang penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) UPJ Bandung
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian seperti internet, majalah komunikasi internal PLN.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

Tujuan Penelitian	Data yang digunakan	Sumber Data	Kategori Data
1	- Pemutusan sementara dan rampung - Biaya Pemutusan tahun 2005-2008	- Wawancara manajemen terkait -Majalah komunikasi internal PLN Edisi Desember 2008 - PT. PLN UPJ Bandung	-Data Primer -Data Sekunder -Data Sekunder
2	- Persentase tunggakan - Penjualan tenaga listrik -Saldo akhir tunggakan	- Wawancara manajemen terkait -PT. PLN UPJ Bandung -PT. PLN UPJ Bandung	-Data Primer -Data Sekunder -Data Sekunder

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data akan menentukan kualitas data yang dikumpulkan serta menentukan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Telaah Kepustakaan.

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta landasan teoritis mengenai permasalahan yang sedang diteliti dengan membaca dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara teliti ke perusahaan sebagai obyek yang sedang diteliti.

3. Telaah Dokumen

Dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai biaya pemutusan dan piutang penjualan tenaga listrik yang ada di perusahaan melalui penelaahan dokumen-dokumen.

4. Wawancara

Penelitian ini dilakukan melalui komunikasi dan interaksi langsung dengan pimpinan serta staf yang berwenang dan terkait langsung dengan aktivitas perusahaan.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115).

Sedangkan Sudjana (1998:90) mengungkapkan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan Tata Usaha Layanan PT PLN (Persero) UPJ Bandung tahun 2005-2008.

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Purposive Sampling* sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2008:122) ” *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu”. Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemutusan sambungan aliran listrik terhadap piutang penjualan tenaga listrik. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan Tata Usaha Langganan (TUL) V dan VI bulanan PT PLN (Persero) UPJ Bandung tahun 2005-2008.

3.6 Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Seperti telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini, terdapat hipotesis,

“Terdapat pengaruh antara biaya pemutusan terhadap piutang penjualan tenaga listrik”

maka rancangan pengujian dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan negatif antara variabel X dan Y serta ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel dependen (Y).

Untuk menguji hipotesis

Ho : Biaya pemutusan sambungan aliran listrik tidak mempunyai pengaruh terhadap piutang penjualan tenaga listrik

Ha : Biaya pemutusan sambungan aliran listrik mempunyai pengaruh terhadap piutang penjualan tenaga listrik

3.6.2 Analisis Statistik

Test statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio meliputi analisis regresi dan korelasi (*Regression and Correlation Analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, serta derajat keeratan hubungan dua variabel dan tes statistik berupa uji kebenaran dengan menggunakan uji statistik t yang dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diteliti penulis. Analisis yang digunakan meliputi :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel – variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof – Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *Kolmogorof – Smirnov Test* adalah

- Jika nilai pada kolom *asyp.Sig / asymptotic sihgnificance* memiliki probabilita $> 0,05$ maka variabel penelitian memenuhi asumsi normalitas.
- Jika nilai pada kolom *asyp.Sig / asymptotic sihgnificance* memiliki probabilita $< 0,05$ maka variabel penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso,2002)

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang di gunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu :

$Y = a + bx$. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat di lihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan biaya pemutusan (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan persentase piutang (Y) atau berpengaruh secara fungsional.

Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2008:272)

Keterangan : Y = Variabel Independen

X = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad (\text{Sugiyono, 2008: 272})$$

3.6.2.3 Analisis koefisien Korelasi Product Moment

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : n = Jumlah periode

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2008:250)

3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemutusan terhadap piutang penjualan tenaga listrik, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien Korelasi

3.6.2.5 Uji Hipotesis

Untuk menentukan H_0 di terima/di tolak, maka di lakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan di gunakan adalah:

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh biaya pemutusan sambungan aliran listrik terhadap piutang penjualan tenaga listrik.

$H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh biaya pemutusan sambungan aliran listrik terhadap piutang penjualan tenaga listrik.

Untuk hasil t hitung positif dapat di simpulkan jika:

1. t hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima
2. t hitung < t tabel, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak

Dengan persamaan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dengan derajat kebebasan $df = n-2$ dan taraf nyata di gunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.